

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi di era globalisasi pada saat ini yang dapat membawa dampak berupa kemudahan dalam dunia bisnis dan investasi. Telah banyak inovasi yang dilahirkan oleh berbagai lembaga keuangan sehingga seseorang dapat mengelola keuangannya dengan bijak untuk dapat mencapai kesejahteraan finansial di masa yang adakan datang. Selain mengelola pengeluaran untuk konsumsi dan menyisihkan uang untuk menabung, investasi dalam pasar modal adalah cara yang lebih bermanfaat untuk mengelola keuangan dalam jangka panjang yang selaras dengan perkembangan ekonomi dan teknologi saat ini.

Pasar Modal merupakan sarana untuk berinvestasi yang sudah tidak asing lagi bagi kalangan berbagai bidang profesi, salah satunya mahasiswa. Investasi merupakan salah satu instrumen yang diperlukan bagi suatu negara sebagai upaya untuk menyejahterakan masyarakat dan salah satu bentuk investasi yang paling sering digunakan yaitu investasi pada pasar modal (Hermawati et al., 2018).

Investasi di pasar modal merupakan kegiatan menempatkan beberapa dana yang ada saat ini dengan harapan untuk mendapatkan penghasilan atau pengembalian di masa yang akan datang (Adnyana, 2020). Selain menjadi alternatif investasi yang mudah dijangkau semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI), investasi di pasar modal juga merupakan salah satu bentuk investasi yang aman karena diawasi langsung oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Investasi saham di pasar modal tidaklah begitu rumit dan juga tidak memerlukan modal yang banyak. Calon investor hanya perlu modal minimal sebesar Rp 100.000 untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) yang nantinya dapat langsung digunakan untuk bertransaksi di pasar modal (Khoirunnisa et al., 2017).

Dengan kemudahan yang ditawarkan untuk berinvestasi di pasar modal, maka minat investasi di Indonesia mengalami peningkatan sebagaimana terlihat dari jumlah investor pasar modal di Indonesia yang terus meningkat beberapa tahun terakhir ini sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut ini:



**Gambar1. 1** Pertumbuhan Investor 2019-2022

Sumber: KSEI (2022)

Dari Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa selama 4 tahun terakhir selalu terjadi pertumbuhan pesat jumlah investor pasar modal di Indonesia. Per akhir bulan September 2022 terdapat 9,78 juta orang yang berinvestasi di pasar modal dimana hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 30,55 persen dari tahun 2021 yang baru mencapai 7,49 juta investor. Pertumbuhan jumlah investor pasar modal sejalan dengan agenda yang telah dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui edukasi terkait pasar modal. Salah satunya melalui Sekolah Pasar Modal yang dapat menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya investasi.

Meski setiap tahunnya selalu terjadi peningkatan jumlah investor di pasar modal, angka tersebut masih relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia menurut BPS (2021) kurang lebih mencapai 275 juta jiwa yang berarti baru sekitar 3 persen penduduk di Indonesia yang telah melakukan investasi di pasar modal. Dalam hal ini maka peran mahasiswa sebagai golongan masyarakat yang memiliki pengetahuan lebih tinggi di banding

masyarakat yang lain sangat diperlukan untuk meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Khususnya mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi seperti halnya pada jurusan manajemen bisnis yang diharapkan nantinya dapat menumbuhkan minat investasi di Indonesia yang tidak hanya minat berdasarkan keinginan tanpa alasan yang kuat dalam berinvestasi atau hanya ikut-ikutan tren semata, namun juga karena mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melakukan investasi sehingga terhindar dari risiko-risiko keuangan dalam melakukan investasi, dengan begitu akan terlahir para investor yang berkualitas dan mampu menjaga modal yang ia investasikan dengan baik pada perusahaan yang memiliki kualitas bagus untuk menunjang tujuan jangka panjangnya. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Wibowo et al. (2019) yang mengatakan bahwa mahasiswa merupakan salah satu pihak yang memiliki potensi besar untuk melakukan investasi di pasar modal. Berbekal pembelajaran yang di dapat selama di bangku perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama kuliah dengan tindakan nyata berupa praktik investasi di pasar modal.

Mahasiswa sebagai generasi muda cenderung memiliki perilaku konsumtif karena pergaulan yang mendorong kepada gaya hidup mewah demi prestise antar temannya, hal ini karena pergaulan dan gaya hidup di lingkungan kampus yang cenderung mendorong mahasiswa untuk tampil semenarik mungkin dengan dan mengikuti tren dari gaya dan fashion yang sedang trend. Namun lain halnya pada mahasiswa yang sudah bekerja atau mahasiswa kelas karyawan yang cenderung lebih peka dalam mengatur keuangannya karena mereka lebih merasakan bagaimana susahnya mencari uang sehingga mereka dapat lebih menghargai uang dengan begitu mereka cenderung memiliki minat berinvestasi yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil pra-test yang peneliti lakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 mahasiswa kelas karyawan program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional untuk mengetahui minat mahasiswa berinvestasi saham yang diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Hasil Pra-Test**

No.	Item Pertanyaan	Jenis Kelamin		Tahun Angkatan			Global
		P	L	2019	2020	2021	
1.	Saya membaca buku atau artikel tentang panduan investasi sebelum memulai investasi.	4,3	3,7	4,0	4,2	4,0	<b>4,0</b>
2.	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi.	4,4	4,3	4,3	4,4	5,0	<b>4,4</b>
3.	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.	4,4	4,3	4,4	4,0	5,0	<b>4,4</b>
4.	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.	3,8	3,9	3,8	4,0	4,3	<b>3,9</b>
5.	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.	4,2	3,8	3,9	4,2	4,7	<b>4,0</b>
6.	Dari kisah seorang investor yang sukses seperti Warren Buffet, membuat saya ingin mencoba berinvestasi.	3,8	4,2	4,0	4,0	4,0	<b>4,0</b>
7.	Modal minimal untuk membuka akun di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.	3,6	3,8	3,8	3,8	3,3	<b>3,7</b>
8.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan.	4,3	4,1	4,1	4,4	4,3	<b>4,2</b>

Sumber: Pre-test, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 yang diperoleh melalui hasil pre-test yang dilakukan kepada 30 mahasiswa kelas karyawan Program Studi Manajemen Universitas Nasional secara acak, dapat diketahui bahwa skor rata-rata berdasarkan jenis kelamin, skor rata-rata perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki minat berinvestasi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Skor rata-rata berdasarkan tahun angkatan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan tahun 2021 memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan angkatan 2019 dan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan tahun 2021 memiliki minat berinvestasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa angkatan 2019 dan 2020. Selanjutnya jika dilihat secara keseluruhan, skor rata-rata sebesar 4,1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa kelas karyawan Program Studi Manajemen Universitas Nasional memiliki minat berinvestasi yang tinggi.

Pada saat seseorang berencana untuk melakukan investasi, maka ia perlu mempunyai pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang cukup supaya keputusan keuangannya memiliki arah yang tepat. Literasi keuangan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap orang supaya dapat terhindar dari masalah atau risiko yang dalam pengelolaan keuangannya (Rasuma Putri et al., 2017). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami uang serta kepercayaan diri dalam menerapkan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Kemampuan tersebut nantinya akan mendorong minat seseorang untuk berinvestasi karena mereka yang memiliki kemampuan tersebut secara otomatis akan memiliki kesadaran mengenai manfaat yang akan ia terima dalam melakukan investasi yaitu berupa pengembalian atau keuntungan.

Selain literasi keuangan, kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor yang meningkatkan minat investasi. kemajuan teknologi disini diartikan sebagai kemudahan dalam memperoleh informasi pasar modal dan kemudahan dalam mengakses dan melakukan transaksi investasi di pasar modal. Kemudahan yang dihadirkan oleh kemajuan teknologi akan mengubah cara pandang seseorang terhadap kegiatan investasi yang mudah dengan informasi

yang melimpah. Wulandari et al. (2017) menyebutkan bahwa kemajuan teknologi dapat berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal di suatu negara. Kemajuan teknologi di pasar modal dapat dilihat dari adanya fasilitas perdagangan efek secara online atau yang biasa dikenal dengan online trading. Sistem online trading merupakan salah satu inovasi di bidang teknologi informasi yang mendukung aktivitas investasi di pasar modal menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat memicu minat seseorang dalam berinvestasi.

Hal lain yang mendasari seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal adalah mengenai manfaat investasi itu sendiri. Sebelum melakukan investasi di pasar modal seorang investor perlu mengetahui manfaat investasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Estefan (2019), berinvestasi di pasar modal dapat memberikan manfaat berupa pemenuhan kebutuhan saat ini dan peningkatan kualitas hidup atau kesejahteraan di masa yang akan datang. Dengan mengetahui lebih jauh mengenai manfaat investasi yang akan didapatkan di masa depan akan mendorong minat berinvestasi di pasar modal.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat kesenjangan hasil penelitian. Pada penelitian yang mengungkapkan hasil pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat investasi terdapat perbedaan hasil, menurut penelitian yang dilakukan oleh Kelly et al. (2022), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan pada penelitian Taufiqoh et al. (2019) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Hal tersebut juga terjadi pada penelitian yang mengungkapkan pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi. pada penelitian Wibowo (2020) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. sedangkan pada penelitian Ummah (2020) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Pada penelitian yang mengungkapkan pengaruh manfaat investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham juga memiliki hasil yang berbeda. Pada penelitian Aji (2021) menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Sedangkan pada penelitian Hermawati et al. (2018) menunjukkan bahwa manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Perbedaan penelitian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. 2**  
***Research Gap***

<b>Variabel Terikat</b>	<b>Variabel Bebas</b>	<b><i>Research Gap</i></b>
Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham	Literasi Keuangan	Kelly et al. (2022): Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.  Sedangkan pada penelitian Taufiqoh et al. (2019): Variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.
Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham	Kemajuan Teknologi	Penelitian Wibowo (2020): Kemajuan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.  Sedangkan pada penelitian Ummah (2020): Variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham
Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham	Manfaat Investasi	penelitian Aji (2021): Variabel Manfaat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.  Sedangkan pada penelitian Hermawati et al. (2018): Variabel manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham

Sumber: Data diolah, (2022)

Setelah menelaah penelitian-penelitian terdahulu dari beberapa variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi dan manfaat investasi menunjukkan

adanya pengaruh yang berbeda-beda (inkonsistensi) terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut diduga karena ada faktor lain yang mempengaruhi minat investasi. Salah satu variabel yang memainkan peran dalam mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham yaitu perilaku keuangan.

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat perlu melakukan penyesuaian tersebut karena pertumbuhan ekonomi, konsumsi, pendapatan masyarakat juga meningkat. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang baik harus lebih diperhatikan dan diterapkan dalam jangka panjang. Perilaku keuangan merupakan bagaimana cara seseorang dalam mengelola sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik akan memperlakukan uangnya dengan efektif melalui penganggaran, penyimpanan, membayar hutang tepat waktu dan melakukan investasi. Sedangkan seseorang dengan perilaku keuangan yang buruk tidak bertanggung jawab dalam memperlakukan uangnya dengan berperilaku konsumtif (Suryanto, 2017). Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Tehupelasuri et al. (2021) yang menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Maka guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan terbaru, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai minat berinvestasi saham mahasiswa dengan menambahkan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. Perilaku keuangan seseorang diduga mempengaruhi minat investasi seseorang karena perilaku keuangan merupakan perilaku yang dimiliki pribadi seseorang dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, hasil pre-test, dan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, dan Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Saham Dimoderasi Perilaku Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan Prodi Manajemen FEB UNAS”**.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi?
2. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi?
3. Apakah manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi?
4. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi?
5. Apakah perilaku keuangan dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi?
6. Apakah perilaku keuangan dapat memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi?
7. Apakah perilaku keuangan dapat memoderasi pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi
5. Untuk menganalisis dan mengetahui peran perilaku keuangan dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui peran perilaku keuangan dalam memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui peran perilaku keuangan dalam memoderasi pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pengembangan ilmu (teoritis) maupun bagi kepentingan praktis yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat berupa informasi dan untuk pengembangan teori lebih lanjut yang berkaitan dengan minat investasi karena menghadirkan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi.

### 2. Manfaat praktis

#### a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan tinggi di Universitas Nasional dan dapat memberikan wawasan kepada peneliti terkait topik penelitian yang ditulis.

#### b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi terkait pembahasan mengenai literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### c) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.